

BAB IV

SASARAN, STRATEGI DAN PROGRAM

4.1. Sasaran Prioritas Pengembangan Lima Tahun Ke Depan

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan pada Bab I, ditetapkan sasaran prioritas pengembangan STMIK AMIKOM YOGYAKARTA lima tahun ke depan sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang berkualitas global, berjiwa entrepreneur dan profesional dalam disiplin ilmu teknologi informasi dan komunikasi, ditandai dengan meningkatnya jumlah yang diterima didunia kerja menjadi 80% (20% menjadi pengusaha) dengan waktu tunggu 3 bulan
2. Terwujudnya penelitian dan produk teknologi informasi dan komunikasi berkualitas global yang dapat berperan meningkatkan daya saing nasional ditandai dengan dihasilkannya inovasi produk teknologi informasi dan komunikasi yang mendapat penghargaan baik nasional maupun internasional sejumlah 10 produk setiap tahunnya.
3. Terwujudnya layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional daam rangka ikut memecahkan persoalan global maupun nasional, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi ditunjukkan dengan terlaksananya 50 program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
4. Terwujudnya pendidikan berstandar global melalui kemitraan dan jejaring naional, regional maupun global ditunjukkan dengan terlaksananya 50 program pegabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
5. Tewujudnya Citra STMIK AMIKOM Yogyakarta di tingkat nasional ditandai masuk dalam 100 besar perguruan tinggi di Indonesia.

6. Terwujudnya penataan kelembagaan dan sistem manajemen yang efisien dan efektif serta terbentuknya Innovation Center dan Bagian Penjaminan Mutu
7. Terwujudnya modernisasi kampus dan fasilitas serta pengembangan jaringan teknologi informasi dan komunikasi.
8. Terwujudnya pengembangan unit bisnis yang menyumbang 20 % dari pendapatan institusi.
9. Terpenuhinya sumberdaya manusia sesuai dengan rasio kebutuhan Pendidikan Tinggi.
10. Terpenuhinya Laporan Keuangan mengikuti standar Kantor Akuntan Publik.

Implementasi sasaran prioritas pengembangan di atas didukung oleh strategi dasar berikut:

1. Kepemimpinan yang transparan, konsisten, dan mengutamakan kebersamaan.
2. Pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien, dan produktif.
3. Profesionalisme dalam manajemen.
4. Partisipasi aktif, menyeluruh, dan terbuka melalui penguatan peran unit-unit dasar.
5. Jejaring dan kemitraan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

4.2. Strategi Bidang Pendidikan

Strategi dalam bidang pendidikan diorientasikan untuk meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme, kepribadian, kemampuan sosial dan jiwa entrepreneur, guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi, menyempurnakan dan memantapkan program studi dan kurikulum, meningkatkan mutu Proses dan hasil Belajar Mengajar (PBM), mengembangkan dan meningkatkan program

sertifikasi profesi pendidikan dan profesi lainnya, serta memperkuat jejaring dan kemitraan dengan lembaga-lembaga lokal, nasional, dan internasional.

4.2.1. Program/ Kebijakan Dasar Bidang Pendidikan

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program/kebijakan dasar sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan berkualitas dan berjiwa entrepreneur yang dapat bersaing di dunia kerja.
2. Meningkatkan daya tampung beberapa program studi dengan mempertimbangkan ketersediaan ketenagaan dan fasilitas;
3. Memberdayakan program studi,(jurusan), yang ada dan mengembangkan yang baru yang berdaya saing kuat dan sesuai dengan *platform* STMIK AMIKOM YOGYAKARTA;
4. Mengembangkan program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan tenaga profesional lainnya dalam rangka sertifikasi;
5. Mengembangkan sistem belajar jarak jauh, sehingga STMIK AMIKOM YOGYAKARTA menjadi sekolah tinggi yang melaksanakan *dual system* yang bermutu dalam pelaksanaan pembelajaran;
6. Mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum, silabus, dan kalender akademik, sesuai tuntutan perundangan dan laju perkembangan di lapangan secara berkelanjutan serta melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasinya;
7. Menetapkan standar mutu akademik dan memantau ketercapaian standar;
8. Meningkatkan mutu program, proses, dan hasil pembelajaran;
9. Meningkatkan kegiatan seminar dan lokakarya akademik, penulisan buku ajar dan modul bahan ajar;
10. Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada tingkat lokal, nasional dan internasional;
11. Merintis kelas-kelas internasional.

12. Menyempurnakan sistem informasi manajemen akademik termasuk peningkatan pelayanan prima dalam bidang akademik;

4.2.2. Indikator Dasar Bidang Pendidikan

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Meningkatnya jumlah yang diterima di dunia kerja menjadi 80 % (20 % menjadi pengusaha) dengan waktu tunggu 3 bulan.
2. Meningkatnya jumlah mahasiswa sebanyak 20% yang ditandai dengan semakin besarnya jumlah mahasiswa program sarjana dan pascasarjana;
3. Terakreditasi B untuk program studi S1, program studi D3 teknik informatika dan magister teknik informatika (S2) serta A untuk D3 Manajemen Informatika.
4. Terselenggaranya program sertifikasi untuk 20 % dosen program studi;
5. Terlaksananya sistem belajar jarak jauh untuk menunjang pelaksanaan *dual system* dalam pembelajaran;
 - a. Tersusunnya kurikulum baru untuk setiap program studi yang adaptif terhadap tuntutan perundangan, perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat
 - b. Tersusunnya deskripsi dan silabus untuk semua mata kuliah yang diperbaharui secara berkelanjutan;
 - c. Terlaksananya evaluasi tahunan kurikulum;
6. Terlaksananya pemantauan tahunan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan standar mutu yang berlaku;
7. Tersusunnya standar mutu akademik;
8.
 - a. Rata-rata IPK lulusan minimal sebesar 3,15 (Diploma), 3,25 (S1), dan 3,35 (S2)
 - b. Rata-rata lama penyelesaian studi: 6 semester (D3), 8 semester (S1), dan 4 semester (S2)

9. Publikasi ilmiah yang memadai
 - a. Terbitnya 20 buku ajar
 - b. Terbitnya 40 modul bahan ajar
 - c. Terbitnya 20 modul praktikum
10. a. Terlaksanakannya MoU yang sudah ditandatangani;
 - b. Terselenggaranya 50 kerjasama baru dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.
11. Terselenggaranya satu program studi berstandar internasional.
12. a. Terlaksananya sistem *student link* secara akurat.
 - b. Terbangunnya sistem layanan akademik untuk mahasiswa yang berprestasi dalam bidang-bidang khusus.

4.3. Strategi Bidang Penelitian dan Pengembangan

Strategi penelitian dan pengembangan difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya penelitian dan inovasi yang unggul, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional atau internasional.

4.3.1. Program/Kebijakan Dasar Bidang Penelitian dan Pengembangan

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Memfasilitasi tenaga edukatif dan mahasiswa untuk memperoleh penghargaan internasional dan nasional.
2. Meningkatkan kemampuan manajemen dan metodologi penelitian dosen.
3. Mengembangkan sistem informasi penelitian.
4. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdayasaing tinggi.
5. Mengembangkan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

6. Menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
7. Menerbitkan jurnal penelitian ilmiah terakreditasi tingkat nasional atau internasional;

4.3.2. Indikator Dasar Bidang Penelitian dan Pengembangan

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Memperoleh sepuluh (10) penghargaan internasional dan dua puluh (20) penghargaan nasional.
2. Dua puluh (20) dosen terlatih dalam manajemen dan metodologi penelitian yang dapat memenangkan penelitian hibah bersaing.
3. Dokumentasi hasil penelitian secara *on-line*.
4. a. Empat puluh proposal yang berkualitas dan kompetitif untuk memperoleh dana penelitian.
b. Pengajuan sepuluh buah hasil penelitian untuk memperoleh hak karya intelektual (paten).
5. a. Lima proyek kerjasama penelitian dengan lembaga swasta dalam negeri atau lembaga luar negeri.
b. Lima proyek kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah
6. Lima inovasi produk teknologi informasi dan komunikasi mendapat penghargaan internasional.
7. a. Sepuluh (10) artikel karya dosen disajikan di seminar internasional atau jurnal internasional
b. Lima puluh (50) artikel karya penelitian dosen diterbitkan dalam jurnal nasional
c. Terbitnya 40 buku referensi oleh penerbit bertaraf nasional
d. Terbitnya 500 tulisan artikel di majalah/harian lokal maupun nasional.
8. Berdirinya Satu Pusat Inovasi (*Innovation Center*) yang mampu menghasilkan produk yang dapat dipasarkan secara nasional maupun internasional.

4.4. Strategi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis pada masyarakat pendidikan khususnya dan masyarakat luas umumnya, sehingga melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait pada pendidikan dan penelitian, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta, menyediakan layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah kepada masyarakat luas.

4.4.1. Program/Kebijakan Dasar Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan payung program pengabdian kepada masyarakat dan melaksanakannya, termasuk yang berbasis hasil penelitian.
2. Meningkatkan kemampuan penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring kemitraan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mempublikasikan program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Melaksanakan program layanan pendidikan masyarakat yang menambah pendapatan sekolah tinggi.
6. Memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis.
7. Merintis layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah.

4.4.2. Indikator Dasar Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terwujudnya lima payung program prioritas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
2. Terlaksananya 50 jenis pelatihan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat pendidikan maupun umum.
3. Terlaksananya 50 program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
4. Terwujudnya sepuluh publikasi tengah tahunan kegiatan-kegiatan unggulan pengabdian kepada masyarakat.
5. Terlaksananya sepuluh program layanan pendidikan masyarakat yang menambah pendapatan sekolah tinggi.
6. Seluruh dosen/tim dosen mendapat penghargaan.
7. Terlaksananya pendidikan di sekolah dan luar sekolah.

4.5. Strategi Bidang Penataan Kelembagaan

Strategi ini difokuskan pada pembaharuan sistem tatanan kelembagaan dan pengelolaan sekolah tinggi yang efisien dan efektif, serta memiliki akuntabilitas yang mantap untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat.

4.5.1. Program/Kebijakan Dasar Bidang Penataan Kelembagaan

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Melaksanakan restrukturisasi organisasi dan penataan sistem manajemen sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.
2. Menyusun prosedur dan tatakerja baru sesuai dengan pembaharuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang yang berlaku..
3. Menyiapkan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.
4. Merintis menjadi perguruan tinggi percontohan dunia dalam bidang technopreneur.
5. Mengembangkan sistem manajemen keuangan akuntabel dan transparan
6. Mengembangkan sistem penjaminan mutu dan akuntabilitas kinerja.
7. Merintis perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas.
8. Menata dan memberdayakan unit-unit pendukung, dan unit bisnis pendukung sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Merintis berdirinya Innovation Center sebagai bagian yang berfungsi menjembatani antara perguruan tinggi dan industri.

4.5.2. Indikator Dasar Bidang Penataan Kelembagaan

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terwujudnya sistem organisasi dan manajemen sesuai dengan kebutuhan sekolah tinggi sesuai Undang-Undang yang berlaku dan STUTA STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan mekanisme untuk meningkatkan kinerja manajemen.
3. Berfungsinya seluruh komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan tuntutan Undang-Undang yang berlaku dan Statuta STMIK AMIKOM Yogyakarta dan terwujudnya Anggaran Dasar
4. Terwujudnya menjadi perguruan tinggi percontohan dunia dalam bidang technopreneur.

5. Terwujudnya sistem manajemen keuangan yang memenuhi standar akuntansi instansi dengan Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh KAP dengan status Wajar Tanpa Pengecualian
6.
 - a. Terbentuknya lembaga penjaminan mutu.
 - b. Tersusunnya standar mutu manajemen dan akademik.
 - c. Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan setiap tahun.
 - d. terselesaikannya lima kali Audit Internal terhadap seluruh unit yang ada di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
 - e. Terselesaikannya laporan audit oleh Dewan Audit.
7. Terwujudnya bentuk Universitas dengan penambahan 8 program studi.
8. Meningkatnya peran dan fungsi unit-unit bisnis pendukung untuk menjalankan sistem manajemen kampus.
9. Berdirinya Satu Pusat Inovasi (*Innovation Center*) sebagai jembatan dengan industri dan mampu menghasilkan produk yang dapat dipasarkan secara nasional maupun internasional.

4.6. Strategi Bidang Kemahasiswaan

Strategi dalam bidang kemahasiswaan dan hubungan alumni berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma PT guna memperoleh dan memperkaya kompetensi profesional, kepribadian dan sosial yang mantap, menuju keunggulan kompetitif. Strategi itu terfokus pada penguatan kelembagaan, pengembangan jiwa entrepreneur, pengembangan minat bakat, pengembangan kepribadian dan seni budaya, olah raga, peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, dan peningkatan kesejahteraan yang sejalan dengan peningkatan ketahanan terhadap ancaman erosi nilai moral norma luhur dan bahaya obat terlarang dan psikotropika, serta dukungan kuat dari alumni untuk pengembangan STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

4.6.1. Program/Kebijakan Dasar Bidang Kemahasiswaan

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menata manajemen kelembagaan dan lingkungan ormawa serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
2. Mengembangkan budaya kompetisi di bidang ICT.
3. Memberdayakan pusat pelatihan kewirausahaan (*Entrepreneur Campuss*) untuk mengembangkan mahasiswa menjadi *entreprneur*.
4. Mengembangkan model-model untuk memfasilitasi pembinaan kepemimpinan ormawa
5. Mengembangkan sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan dan pengembangannya.
6. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah, nasional dan internasional.
7. Mengembangkan sistem pembinaan kepribadian, seni budaya dan olah raga.
8. Menyelenggarakan pertunjukan dan perlombaan karya teknologi informasi dan komunikasi, seni budaya dan berbagai cabang olah raga yang berskala regional, nasional maupun internasional.
9. Mengembangkan model-model pembinaan untuk memperkuat ketahanan fisik maupun mental, guna menangkal erosi norma luhur, obat terlarang dan psikotropika.
10. Meningkatkan pelayanan kesehatan dan santunan kecelakaan/kematian.
11. Memantapkan jaringan kerjasama untuk memperbanyak peluang beasiswa bagi peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
12. Meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
13. Memberdayakan *Business Placement Center* dengan program bimbingan dan konseling karier mahasiswa serta penempatan kerja alumni..
14. Memberdayakan Jaringan Alumni untuk membantu alumni yang belum dapat pekerjaan.

4.6.2. Indikator Dasar Bidang Penataan Kelembagaan

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. a. Revitalisasi ormawa dan UKM sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2004 dan STATUTA STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
b. Tertatanya kelembagaan dan lingkungan ormawa serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
9. Terbentuknya kepengurusan ormawa yang sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2004 dan STATUTA STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Munculnya 10 karya inovasi di bidang ICT mahasiswa setiap tahun.
3. a. Tersusunnya model-model pembinaan entrepreneurship bagi mahasiswa.
b. Terlaksananya 4 kali pameran entrepreneurship bagi mahasiswa dan alumni setiap tahun.
4. Tersusunnya sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan kegiatan ormawa.
5. a. 10 Mahasiswa berprestasi tingkat nasional (INAICTA) ataupun 5 mahasiswa berprestasi tingkat internasional (APICTA).
b. Juara lomba karya ilmiah mahasiswa (LKTM, PKM, LKIM, dan LKIP) pada tingkat wilayah dan nasional.
c. Juara pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)
6. a. Juara Lomba Karya Seni Budaya tingkat wilayah dan nasional.
b. Juara Pekan Olahraga Mahasiswa tingkat wilayah dan nasional.
7. Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional dalam berbagai bidang teknologi informasi dan komunikasi, bentuk seni budaya dan berbagai cabang olah raga hingga 10 %.
8. Meningkatnya jumlah mahasiswa mengikuti pelatihan kewirasusaan di pusat pelatihan *Entrepreneur Campuss*
9. a. Menguatnya kepribadian profesional/pakar yang berbudaya Indonesia.
b. Menurunnya peluang kasus mahasiswa yang terkena HIV dan Narkoba hingga seminimal mungkin.
10. a. Pemberian santunan kesehatan, kecelakaan/ kematian minimal 10 %.

- b. Menurunnya angka sakit, kecelakaan/kematian, hingga di bawah 1 %.
- 11.a. Terbentuknya jaringan kerjasama dengan pemberi beasiswa (Lembaga Pemerintah Pusat/Pemda, BUMN, Swasta, dan Yayasan) dalam dan luar negeri.
- b. Bertambahnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa hingga 20%.
- 12.a. Revitalisasi Jaringan Alumni (JALA) dalam mendukung pengembangan STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
- b. Meningkatnya partisipasi jumlah alumni dalam kegiatan-kegiatan pengembangan STMIK AMIKOM YOGYAKARTA mencapai 20%.
- 13. Terselenggaranya bimbingan dan konseling karier mahasiswa minimal empat kali setahun.
- 14.a. Revitalisasi persatuan orangtua mahasiswa tingkat sekolah tinggi, dan jurusan/program studi.
- b. Meningkatnya peran pekan ilmiah mahasiswa untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan.
- c. Optimalisasi peran POMA dalam membantu pengembangan STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

4.7. Strategi Bidang Modernisasi Kampus dan Fasilitas

Strategi ini difokuskan pada modernisasi kampus dan fasilitas berstandar internasional dengan menempatkan realisasi bantuan lembaga internasional dalam prioritas tinggi.

4.7.1. Program/Kebijakan Dasar Bidang Kemahasiswaan

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembangunan fisik dan fasilitas kampus yang modern yang dibiayai Bank dan dana dari internal.

2. Memantapkan sistem manajemen fasilitas berdasarkan penjaminan mutu yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif.
3. Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam dan luar negeri untuk pengembangan fasilitas.
4. Meningkatkan sistem sekuriti dan manajemen kampus.
5. Memperluas, mengembangkan dan memberdayakan sistem pengelolaan tata ruang kampus.

4.7.2. Indikator Dasar Bidang Kemahasiswaan

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. terselesaikannya dua unit gedung baru serta kelengkapannya sesuai dengan rencana pembangunan.
2. Sempurnanya pedoman sistem manajemen fasilitas, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengamanan.
3. a. Diperoleh dan diberdayakannya dana hibah dan bantuan teknis dari negara donor.
b. Diperoleh dan diberdayakannya bantuan dana dari lima lembaga pemerintah dan swasta.
4. a. Terlatihnya 20 orang tenaga keamanan kampus.
b. Rendahnya gangguan keamanan kampus.
c. Tertibnya manajemen perparkiran kendaraan dalam kampus.
5. a. Tersusunnya sistem pengelolaan tata ruang kampus.
b. Terbelinya tanah seluas kurang lebih 1.000 m².

4.8. Strategi Bidang Peningkatan Jaringan ICT

Strategi ini difokuskan pada pengembangan infrastruktur serta sistem informasi akademik dan manajemen berbasis ICT.

4.8.1. Program / Kebijakan Dasar Bidang Peningkatan Jaringan ICT

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Pembuatan *Blue-Print* sistem ICT STMIK AMIKOM Yogyakarta
2. Memperluas pembangunan infrastruktur ICT.
3. Menyempurnakan sistem informasi manajemen sekolah tinggi yang lengkap, akurat dan mutakhir.
4. Meningkatkan kapasitas dan fungsi web AMIKOM (www.amikom.ac.id).
5. Meningkatkan kapasitas bandwidth
6. Meningkatkan penggunaan internet pada sivitas akademika dan tenaga administrasi sekolah tinggi
7. Mengembangkan *e-learning*
8. Mengembangkan SOP proses manajemen berbasis ICT.
9. Mengembangkan *archive management system*
10. Mengembangkan perpustakaan berbasis ICT (*virtual library*).

4.8.2. Indikator Dasar Bidang Peningkatan Jaringan ICT

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terwujudnya *Blue-Print* sistem ICT STMIK AMIKOM Yogyakarta
2. Terpasangnya infrastruktur ICT yang menghubungkan seluruh unit di kampus dengan tingkat keamanan yang tinggi;
3. Terwujudnya sistem informasi manajemen sekolah tinggi yang dapat memberikan 75% layanan data dan informasi secara lengkap, akurat dan mutakhir.
4. Masuk daftar peringkat 5000 Webometrics.

5. Meningkatnya *bandwidth* menjadi 20 Mbps;
6. Sebanyak 75% sivitas akademika dan tenaga administrasi sekolah tinggi dapat memanfaatkan layanan internet;
7. Sebanyak seluruh program studi memanfaatkan jaringan ICT untuk menyelenggarakan perkuliahan tatap muka dan dengan sistem *e-learning*.
8. Terwujudnya SOP proses manajemen berbasis ICT
9. Terwujudnya *archive management system*
10. Layanan *virtual library* untuk 75% mahasiswa dan dosen.

4.9. Strategi Bidang Penataan Sumberdaya Manusia

Strategi dalam bidang penataan sumberdaya manusia (SDM) difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan SDM, rekrutmen pegawai sekolah tinggi terutama tenaga akademik secara selektif sesuai dengan kebutuhan nyata sekolah tinggi, tersusunnya pedoman pengalihan dan pengembangan pegawai sekolah tinggi dan penataan SDM sesuai dengan struktur organisasi STMIK AMIKOM YOGYAKARTA menurut PP Nomor 6 Tahun 2004 dan STATUTA Tahun 2006 serta pengembangan sistem kesejahteraan yang dapat memotivasi peningkatan kinerja tenaga akademik maupun non-akademik.

4.9.1. Program/Kebijakan Dasar Bidang Penataan Sumberdaya Manusia

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan kode etik tenaga edukatif dan peneliti serta pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai STMIK AMIKOM YOGYAKARTA sesuai dengan kebutuhan organisasi STMIK AMIKOM YOGYAKARTA berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2004 dan STATUTA STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan rekrutmen pegawai sekolah tinggi terutama tenaga akademik sesuai dengan kebutuhan sekolah tinggi.

3. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan pembinaan SDM sekolah tinggi sesuai dengan tuntutan STMIK AMIKOM YOGYAKARTA
4. Meningkatkan kompetensi kepribadian, sosial profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja yang tinggi dalam kaitannya dengan kapasitas membangun sekolah tinggi.
5. Meningkatkan produktivitas sumberdaya manusia
6. Meningkatkan kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM.
7. Merintis pencarian beasiswa dari Pemerintah, Swasta dan Perguruan Tinggi Luar Negeri.
8. Mengembangkan sistem insentif untuk meningkatkan kinerja SDM;
9. Menerapkan sistem evaluasi berbasis kinerja bagi tenaga dosen dan administrasi, sehingga berdampak terhadap perbaikan kesejahteraannya;
10. Menata sistem pengembangan karir;
11. Memberikan tunjangan hari tua bagi yang telah memasuki masa bakti
12. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga akademik dan administrasi yang akan memasuki masa purna bakti.

4.9.2. Indikator Dasar Bidang Penataan Sumberdaya Manusia

Ketercapaian program di atas selama lima tahun dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

1. Tersusunnya pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai STMIK AMIKOM Yogyakarta (administrasi dan akademik) sesuai dengan kebutuhan organisasi Statuta STMIK AMIKOM Yogyakarta berdasarkan PP Nomor 6/2004 dan Statuta STMIK AMIKOM Yogyakarta;
2. a. Sempurnanya pedoman rekrutmen pegawai sekolah tinggi yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan sekolah tinggi.
b. Pengangkatan tenaga dosen diutamakan terhadap mereka yang berkualifikasi pendidikan minimal S-2 dan tenaga teknisi/administrasi berdasarkan prioritas kebutuhan

3. a. Sempurnanya pedoman pembinaan dan kode etik SDM sekolah tinggi.
b. Terlaksananya pembinaan kepada seluruh dosen dan tenaga administratif.
4. a. Meningkatnya kemampuan ilmiah, kepribadian, profesi dan sosial tenaga akademik dan tenaga administrasi.
b. Terwujudnya budaya kerja korporat di kalangan tenaga akademik dan tenaga administrasi sesuai dengan tuntutan perubahan.
5. Meningkatnya kehadiran seluruh tenaga akademik dan tenaga administrasi sesuai dengan jam kerja sampai 100%.
6. Meningkatnya kualifikasi pendidikan tenaga akademik menjadi 50 % untuk S2 dan 10% untuk S3, serta jumlah Guru Besar menjadi 3 orang.
7. Tereailisasinya 50 biasiswa studi lanjut untuk tenaga akademik.
8. Terlaksananya sistem insentif pegawai berbasis prestasi kerja, yang secara bertahap terus meningkat;
9. a. Terselenggaranya evaluasi kinerja secara periodik bagi dosen dan tenaga administrasi;
b. Terselenggaranya penilaian secara terpadu oleh pimpinan unit dan mahasiswa pada setiap semester;
10. Diberlakukannya pengembangan karir sesuai dengan hasil penilaian kinerja.
11. Terlaksananya sistem pengembangan karir berbasis kinerja;
12. Terlaksananya tunjangan hari tua bagi yang telah memasuki masa purna bakti
13. Terselenggaranya pelatihan keterampilan wira usaha untuk sekurang-kurangnya 60% pegawai yang memasuki masa purna bakti.

4.10. Strategi Bidang Pengembangan Usaha

Strategi ini difokuskan pada pemanfaatan aset sekolah tinggi dan pengembangan unit usaha untuk menghasilkan pendapatan sebagai dana pendamping.

4.10.1. Program/Kebijakan Dasar Bidang Pengembangan Usaha

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Menyempurnakan *Business Plan* sekolah tinggi dan unit bisnis.
2. Mengembangkan dan melaksanakan unit bisnis berbasis akademik (*academic venture*).
3. Menyempurnakan manajemen unit bisnis yang telah ada
4. Mengembangkan unit bisnis baru yang prospektif
5. Membangun Innovation Center yang dapat menghasilkan produk yang dapat dipasarkan

4.10.2. Indikator Dasar Bidang Pengembangan Usaha

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Sempurnanya *Business Plan* sekolah tinggi dan unit usaha;
2. Lima unit bisnis yang telah ada sudah harus menghasilkan keuntungan yang berfungsi sebagai dana pendamping minimal 15 %.
3. Berdirinya lima unit bisnis baru;
4. Beroperasinya lima Pusat Layanan Jasa Konsultansi, kepakaran dan kelembagaan;
5. Terjualnya 10 produk dari Innovation Center.

4.11. Strategi Bidang Peningkatan Citra

Strategi ini difokuskan pada pengembangan citra lembaga yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman masyarakat tentang visi, misi, program, dan keunggulan STMIK AMIKOM Yogyakarta, menjalin komunikasi sosial dengan masyarakat profesi serta masyarakat umum, agar mampu mengangkat citra kelembagaan di masyarakat nasional dan internasional.

4.11.1. Program/Kebijakan Dasar Bidang Peningkatan Citra

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Merintis menjadi Perguruan Tinggi Kelas Dunia.
2. Menampilkan logo dan tulisan STMIK AMIKOM Yogyakarta pada buku referensi yang ditulis oleh dosen.
3. Mempublikasi lewat media setiap memenangkan kompetisi.
4. Merintis pengembangan program portal IT : *KabarIT*;
5. Menerbitkan majalah kampus *Kampus Kita*;
6. Merintis Web AMIKOM masuk dalam daftar Webometrics
7. Mengembangkan kerjasama dengan media massa untuk mempromosikan STMIK AMIKOM Yogyakarta;
8. Menyelenggarakan seminar/konferensi nasional dan internasional.
9. Mengembangkan dosen untuk menulis artikel di surat kabar atau majalah nasional maupun lokal.
10. Membuat laporan kegiatan Humas tentang pencitraan STMIK AMIKOM Yogyakarta.
11. Mengembangkan kerjasama di bidang pemasaran dengan Musyawarah Guru BK di wilayah Indonesia.
12. Melaksanakan penerimaan acara kunjungan dari berbagai sekolah, instansi dan perguruan tinggi.

4.11.2. Indikator Dasar Bidang Peningkatan Citra

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Masuk dalam 5000 perguruan tinggi dunia versi Webometrics.
2. Tampilnya logo dan tulisan STMIK AMIKOM Yogyakarta sebesar 80 % dari seluruh buku referensi tulisan dosen pada sampul depan buku.
3. Munculnya 100 berita di media nasional dan lokal tentang prestasi STMIK AMIKOM Yogyakarta
4. Operasionalisasi portal IT : *KabarIT.com*.

5. Penerbitan majalah Kampus Kita triwulanan secara berkelanjutan.
6. STMIK AMIKOM Yogyakarta masuk dalam daftar Webometrics selambat-lambatnya pada 2010.
7. Publikasi profil STMIK AMIKOM Yogyakarta dalam sejumlah media massa cetak dan elektronik (RCTI, RBTB, Republika, Kompas, Sindo, Kedaulatan Rakyat, setiap bulan.
8. Terselenggaranya seminar/konferensi nasional dan internasional tahunan;
9. Munculnya tulisan dosen setiap minggu baik di surat kabar nasional maupun lokal.
10. Terbitnya laporan kegiatan Humas setiap tahun.
11. Terealisasinya kerjasama dengan Sekolah/Dinas Propinsi di Wilayah Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali , Nusa Tenggara Barat, Sulawesi dan Nusa Tenggara Timur.
12. Terlaksananya acara kunjungan sebanyak 50 kali setiap tahun.